

## RINGKASAN

**Proses dan Tata Kelola Cleaning Benih Pare Pada Bagian Seed Processing Di PT. Benih Citra Asia Kabupaten Jember**, Siti Robiatul Adawiyah, NIM D41180779, Tahun 2022 , 51 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Ratih Puspitorini YA, SE, MM dosen pembimbing

Praktek kerja lapangan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kecakapan, serta pengalaman bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri yang dijadikan tempat PKL. Praktek kerja lapangan merupakan salah satu syarat yang digunakan untuk menyelesaikan perkuliahan dengan melaksanakan kegiatan selama selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 360 jam untuk pembekalan kegiatan PKL serta bimbingan, sedangkan 540 jam untuk di tempat atau lokasi praktek kerja lapangan yang dituju. Program praktek kerja lapangan merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri, dan sebagai bentuk sinkronisasi antara program pendidikan di perkuliahan dan program perusahaan/praktik yang diperoleh melalui terjun langsung ke dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional.

Khususnya pada program studi Manajemen Agroindustri, kegiatan PKL dilakukan untuk menambah wawasan serta mengimplementasikan ilmu mengenai manajemen pengelolaan perusahaan berbasis pertanian. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yang memproduksi benih unggul tanaman adalah PT. Benih Citra Asia. PT. Benih Citra Asia yang memproduksi produk benih dengan merk benih unggul “Bintang Asia”. PT. Benih Citra Asia memiliki manajerial yang baik dan tepat dalam penanganan pasca panen benih tanaman hortikultura dan pangan.

PT. Benih Citra Asia melewati beberapa tahapan diantaranya dimulai dari penanganan benih masuk yang akan ditangani oleh bagian *Seed Incoming* dan

dilakukan uji kadar air, kemurnian fisik, daya berkecambah oleh bagian SQA (*Seed Quality Assurance*). Apabila semua benih lulus dalam pengujian keseluruhan maka benih tersebut akan diproses pada bagian *Seed Processing*, yang kemudian disimpan pada bulky (*Seed Storage*). Maka proses selanjutnya adalah pengemasan atau packing benih yang dilakukan oleh pekerja bagian *Seed Packing*, yang kemudian disimpan pada gudang barang jadi, dan barang tersebut siap untuk dipasarkan atau didistribusikan yang akan ditangani oleh bagian *Seed Expediting*.

Salah satu langkah yang penting dalam pengolahan benih hortikultura yaitu pada bagian *Seed Processing*. Langkah awal dalam *Seed Processing* yaitu dilakukan *cleaning* benih dengan menggunakan mesin ASC (*Air Screen Seed Cleaner*) untuk memisahkan benih berkualitas baik, benih kecil, dan benih hampa. Salah satu benih yang dilakukan proses *cleaning* yaitu benih pare. *Seed Processing* merupakan tempat untuk mengolah benih dari petani mitra untuk menjaga kualitas benih agar memenuhi standar sebelum dilakukan proses pengemasan. Karena itu, dalam proses pengolahan benih ini harus diperhatikan dan dilakukan secara optimal agar menghasilkan benih yang berkualitas dan memenuhi standar.

Dalam proses dan tata kelola *cleaning* benih pare terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu meliputi, pengambilan benih pada gudang penyimpanan bulky 3 sesuai dengan alur perintah benih siap proses yang dibuat oleh koordinator plant, prosesing *cleaning* benih pare dilakukan saat surat perintah proses benih yang telah dikeluarkan oleh koordinator plant, dan penyerahan benih pada gudang penyimpanan bulky 2 benih siap di *packing*